

# JABM

## Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Manajemen

ISSN:0854-4190

Variabel Keragaman Produk dan Lokasi yang Mempengaruhi Keputusan Berbelanja Konsumen. *Teguh Widodo*

Strategi Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta. *Setyawan*

Learning Organization dan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Rofiati, Ainur Rofiq, dan Dwita Ayu Ilmania*

Pengaruh Variabel Fundamental dan Makroekonomi Pada Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Moeljadi, Kusuma Ratnawati, dan Afriani.*

Analisis Pengaruh Motivasi, Kemampuan Kerja dan Jiwa Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Keripik Tempe Sanan Malang. *Eni Farida dan Rahayu Widayanti*

JABM

VOLUME 22

NOMOR 1

April 2015

## DAFTAR ISI

---

Volume 22

No. 1

April 2015

---

- Variabel Keragaman Produk dan Lokasi yang Mempengaruhi Keputusan Berbelanja Konsumen. 1-8  
*Teguh Widodo*
- Strategi Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta. 9-18  
*Setyawan*
- Learning Organization* dan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. 19-34  
*Rofiati, Ainur Rofiq, dan Dwita Ayu Ilmania*
- Pengaruh Variabel Fundamental dan Makroekonomi pada Struktur Modan dan Nilai Perusahaan. 35-49  
*Moeljadi, Kusuma Ratnawati dan Afriani*
- Analisis Pengaruh Motivasi, Kemampuan Kerja dan Jiwa Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Kripik Tempe Sanan Malang. 50-59  
*Eni Farida dan Rahayu Widayanti*

# **Analisis Pengaruh Motivasi, Kemampuan Kerja dan Jiwa Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Kripik Tempe Sanan Malang**

**Eni Farida dan Rahayu Widayanti**

*Dosen Manajemen Informatika dan Dosen Sistem Informasi  
STMIK Pradnya Paramita*

*E-mail: [enistimata@gmail.com](mailto:enistimata@gmail.com); [rahayustimata@gmail.com](mailto:rahayustimata@gmail.com)*

## ***Abstract:***

*Small and medium industries is part of a national business that has a position and a huge potential in strengthening the structure of the national economy and has a significant role in employment, but on the other hand there are still many problems faced by small industries which are multi dimensions. External issues related to suppliers (suppliers), buyers, competitors, advances in information technology and so on. Internal problems associated with limited human resources (HR, low education levels, lack of motivation, abilities (skills) are also very limited, and low entrepreneurial spirit into its own problems that often result in a business carried on not optimal. Even small industry trends will be less competitive and difficult to develop compared to industries bigger. On the other hand there are many potential that has yet to be optimized. The purpose of this study are: (1) analyze the effect of simultaneously between motivation, ability to work and entrepreneurial spirit to business success, (2) analyze the effect of partially between motivation, ability to work and entrepreneurial spirit to business success, and (3) analyzing the dominant variable affecting the success of the business. This study uses the respondents business owners, primary data collection is done by distributing questionnaires to 79 business owners in the industrial centers. Because the population is less than 100, then the entire population being sampled Chips Tempe Sanan Malang. There are three independent variables were analyzed, namely: motivation, ability to work and entrepreneurial spirit. While the dependent variable is the success of the business. The collected data were then analyzed using multiple linear regression analysis. The analysis showed the presence of simultaneous or partial influence between motivation variables (X1), the ability to work (X2) and the entrepreneurial spirit (X2) to business success (Y), indicated by the R<sup>2</sup> value of 0.551 or 55.1%. While that has the most dominant effect is variable entrepreneurial spirit (X3)*

*Keywords: Motivation, Ability to work, Entrepreneurial spirit*

## **PENDAHULUAN**

Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Malang, merupakan sentra industri kecil rumah tangga (IKRT) yang fokus pada kegiatan pengolahan makanan ringan berbahan dasar tempe, salah satunya keripik tempe khas Malang. Sebagai produk unggulan di Kota Malang, industri keripik tempe mempunyai pasar yang mencapai skala nasional. bahkan sudah ada beberapa pemilik industri keripik tempe telah mencapai skala internasional, khususnya di Amerika Serikat. Keberhasilan bisnis di industri ini juga dapat dilihat dari aset yang dimiliki oleh pemilik industri, yakni antara 100 hingga 200 juta, serta mempunyai omset tahunan antara 100 juta hingga 1 miliar per tahun (Yusriansyah, 2012).

Keberhasilan di bidang industri keripik tempe ini tidak terlepas dari adanya motivasi dari pemilik usaha untuk berusaha seoptimal mungkin dalam mencapai tujuan organisasi yang mengelola dan dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu (Robbins, 2001). Selain itu kemampuan kerja dalam mengelola dan mengembangkan usaha juga sangat menentukan keberhasilan usaha mereka. Melihat peluang pasar, kreatifitas dan inovasi dalam produk, inovasi dalam pemasaran, berani mengambil resiko dalam situasi dan kondisi apapun juga hal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan sebuah usaha yang dijalankan.

## **KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### ***State of the art***

Hasil penelitian Chamdan Purnama dan Suyanto (2010) dengan judul “Motivasi dan Kemampuan Usaha Dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil” (Studi Pada Industri Kecil Sepatu di Jawa Timur) menyimpulkan bahwa kemampuan usaha lebih dominan pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha dibandingkan dengan motivasi usaha. Untuk itu perlu meningkatkan kemampuan usaha dengan mendahulukan meningkatkan sikap, kecerdasan emosional, keterampilan dan pengetahuan pengusaha dalam melakukan usahanya.

Hasil penelitian Andy Wijayanto (2008) tentang ” Pengaruh Karakteristik Wirausahawan Terhadap Keberhasilan Usaha” (Studi Pada Usaha Kecil Pengasapan Ikan di Krobokan Semarang) menunjukkan bahwa: karakteristik wirausahawan yang dibagi dalam dua variabel, yaitu (1) kecakapan pribadi dan kecakapan sosial yang keduanya baik secara simultan atau parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat keberhasilan usaha, dan (2) Variabel kecakapan sosial berpengaruh lebih dominan terhadap keberhasilan usaha.

## Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin ”*Movere*” yang berarti dorongan atau daya penggerak. Motivasi adalah suatu kerelaan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam mencapai tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu (Robbins, 2001).

Dengan demikian motivasi merupakan satu penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan, atau dapat juga dikatakan bahwa motivasi merupakan suatu rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan. Hal ini juga senada dengan Hutagalung dkk (2010) yang berpendapat bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha, karena motivasi utama seseorang untuk menjadi *entrepreneur* adalah *be their own bosess*.

Abraham A. Maslow juga menyatakan bahwa manusia dimotivasi untuk memuaskan sejumlah kebutuhan yang melekat pada diri setiap manusia yang cenderung bersifat bawaan. Maslow mengatakan bahwa ada suatu hirarki kebutuhan pada setiap manusia. Setiap orang memberi prioritas pada suatu kebutuhan sampai kebutuhan itu terpenuhi. Jika kebutuhan pertama telah terpenuhi maka kebutuhan-kebutuhan kedua akan memegang peranan, demikian seterusnya.

Kebutuhan ini terdiri dari lima jenis dan terbentuk dalam sebuah hirarki dalam pemenuhannya yang menimbulkan motivasi seseorang. Hierarki kebutuhan ini tergambar seperti piramid berikut ini:



## Gambar 1. Teori Hierarki

### Kemampuan Kerja

Kemampuan seseorang itu pada dasarnya merupakan hasil dari proses

belajar yang meliputi aspek-aspek *knowledge* (pengetahuan), *attitude* (sikap), dan *skill* (keterampilan) (Nadler 1982, dan Thonhowi, 1991) atau *cognitive, attitude* dan *psychomotor* (Gagne, 1992). Sedangkan Grounlund (1977) menyatakan bahwa kemampuan adalah hasil belajar (*learning outcomes*) yang meliputi tiga domain, yaitu : (1) *Cognitive*, (2) *Affective*, (3) *Psychomotor*, yang sering juga disebut *taxonomy of education objectives*.

Hal ini senada dengan pendapat Benyamin S. Bloom dan timnya (dikenal sebagai *Taksonomi Bloom*) dalam buku pedoman Dikmenjur (2005), membagi 3 (tiga) ranah belajar yaitu kognitif (pengetahuan), psikomotoris (ketrampilan), dan afektif (sikap). Setiap ranah tersebut memiliki karakteristik dan tingkat pencapaian yang didasarkan atas tingkat kesulitan yang dihadapinya.

### **Jiwa Wirausaha**

Menurut Suryana (2008) wirausaha yang memiliki motif berprestasi, biasanya memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) Ingin mengatasi sendiri kesulitan dan persoalan-persoalan yang timbul pada dirinya, (2) Selalu memerlukan umpan balik yang segera untuk melihat keberhasilan dan kegagalan, (3) Memiliki tanggung jawab personal yang tinggi, (4) Berani menghadapi resiko dengan penuh perhitungan, dan (5) Menyukai tantangan dan melihat tantangan secara seimbang.

Sejalan dengan itu, berdasarkan teori atribusi Weiner (Gredler, 1991) ada dua lokus yang menjadi penyebab seseorang berhasil atau berprestasi. Lokus penyebab intrinsik mencakup: (1) Kemampuan, (2) Usaha, (3) Suasana hati (*mood*), seperti kelelahan dan kesehatan. Lokus penyebab ekstrinsik meliputi: (1) Sukar tidaknya tugas, (2) Nasib baik atau keberuntungan, dan (3) Pertolongan orang lain.

Menurut Eddy Soeryanto S (2009) wirausaha adalah orang yang berjiwa kreatif dan inovatif yang mampu mendirikan, membangun, mengembangkan, memajukan, dan menjadikan perusahaannya unggul. Definisi ini hampir sama dengan apa yang dikemukakan Ojat Darajat (2000) bahwa yang dimaksud dengan wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai sifat-sifat kewiraswastaan/kewirausahaan yaitu keberanian mengambil resiko, keutamaan, kreatifitas dan keteladanan dalam menangani usaha/perusahaan dengan berpegang pada kemauan dan kemampuan sendiri.

Sedangkan Zimmerer dalam Suryana (2008) menyebutkan bahwa: “*Entrepreneur is the result of a disciplined, systematic, process of applying creativity and innovations to need and opportunities and the market place*”. Kewirausahaan merupakan hasil suatu disiplin, proses yang sistematis, penerapan dari suatu kreatifitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan serta memperoleh peluang pasar.

### **Keberhasilan Usaha**

Ada beberapa pengertian tentang keberhasilan usaha, para ahli juga memberikan pengertian yang berbeda tentang hal ini. Noor, HF (2007), mengemukakan bahwa keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan bisnis dalam mencapai tujuannya. Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktifitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Dalam pengertian umum keberhasilan menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari masa sebelumnya.

Suatu perusahaan atau bisnis dikatakan berhasil atau tidak bila mendapatkan keuntungan (laba), walaupun laba bukanlah satu-satunya aspek yang dinilai dari keberhasilan suatu usaha. Keuntungan atau laba menjadi faktor yang penting karena merupakan tujuan orang dalam memulai usaha. Apabila dalam sebuah perusahaan terdapat penurunan laba atau terjadi laba tidak stabil, maka perusahaan akan kesulitan untuk menjalankan dan mempertahankan kegiatan usahanya, karena menurut Noor, FH (2007) bisnis sama dengan fungsi (laba).

Berbeda dengan Ranto (2007) yang mengatakan bahwa keberhasilan usaha tidaklah identik dengan seberapa berhasil orang mengumpulkan uang atau harta serta menjadi kaya, karena kekayaan bisa diperoleh dengan berbagai cara sehingga menghasilkan nilai tambah. Berusaha lebih dilihat dari bagaimana seseorang bisa membentuk, mendirikan, serta menjalankan usaha dari sesuatu yang tadinya tidak berbentuk, tidak berjalan atau bahkan atau mungkin tidak ada sama sekali. Seberapapun kecilnya ukuran suatu usaha jika dimulai dari nol dan bisa berjalan dengan baik maka nilai berusahanya jelas lebih berharga daripada sebuah organisasi besar yang dimulai dengan bergelimang fasilitas.

Keberhasilan usaha dapat dilihat dari beberapa indikator berikut (Noor, FH 2007), antara lain: (1) Laba (*profitability*). Laba merupakan tujuan utama dari bisnis. Laba usaha adalah selisih antara pendapatan dan jasa yang dihasilkan atau diproduksinya; (2) Produktivitas dan efisiensi. Besar kecilnya produktivitas suatu usaha akan sangat menentukan besar kecilnya produksi. Hal ini akan mempengaruhi besar kecilnya penjualan dan pada

akhirnya menentukan besar kecilnya pendapatan. Sementara itu, biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi barang dan jasa yang menjadi bisnisnya tergantung dari tingkat efisiensi produksi yang dihasilkan. Semakin tinggi efisiensinya maka semakin rendah biaya produksi yang dikeluarkan, begitu pula sebaliknya; (3) Kompetensi dan etika usaha. Kompetensi merupakan akumulasi dari pengetahuan, hasil penelitian, dan pengalaman secara kuantitatif maupun kualitatif dalam bidangnya sehingga dapat menghasilkan inovasi sesuai dengan tuntutan zaman; (4) Daya saing. Daya saing adalah kemampuan atau ketangguhan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen. Suatu bisnis dapat dikatakan berhasil apabila dapat mengalahkan pesaing atau paling tidak masih bisa bertahan menghadapi pesaing; dan (5) Terbangunnya citra baik. Citra baik perusahaan terbagi menjadi dua, yaitu *trust internal* dan *trust external*. *Trust internal* adalah amanah atau *trust* dari segenap orang yang ada dalam perusahaan. Indikator tumbuhnya *trust internal* adalah rendahnya tingkat absensi karyawan, rendahnya *turnover* karyawan, meningkatnya produktivitas dan efisiensi perusahaan, dan sebagainya. Sedangkan *trust external* adalah timbulnya rasa amanah atau percaya diri segenap *stakeholder* perusahaan, baik konsumen, pemasok, pemerintah, maupun masyarakat luas, bahkan juga pesaing. Indikatornya adalah terbangunnya *image* yang baik, meningkatnya penjualan, rendahnya komplain, meningkatnya pesanan, dan lain sebagainya.

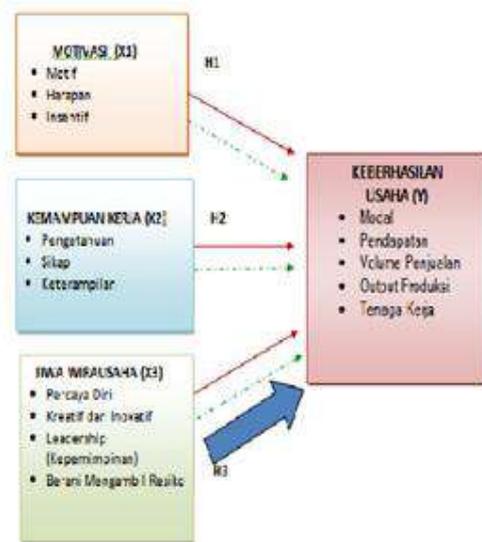
Indikator keberhasilan wirausaha menurut Kathleen L. Hawkins & Peter A. Turla (1986) yang dikutip dari Al Farisi, R (2013), sebagai berikut: (1) Kepribadian, aspek ini bisa diamati dari segi kreativitas, disiplin diri, kepercayaan diri, keberanian mengambil resiko, dan kemauan kuat; (2) Hubungan, dapat dilihat dari indikator komunikasi dan hubungan antarpersonal, kepemimpinan dan manajemen; (3) Pemasaran meliputi kemampuan dalam menentukan produk dan harga, periklanan dan promosi; (4) Keahlian dalam mengatur, diwujudkan dalam bentuk penentuan tujuan, perencanaan, penjadwalan, serta pengaturan pribadi; dan (5) Keuangan, indikatornya adalah sikap dan cara mengatur uang.

Lebih sederhana Suryana (2008), mengatakan bahwa keberhasilan usaha dapat diukur dari indikator yang ada, yaitu: (1) Modal, (2) Pendapatan, (3) Volume penjualan, (4) Output produksi, dan (5) Tenaga kerja. Sedangkan Wijandi (2004) mengemukakan beberapa ukuran yang selama ini digunakan untuk menentukan keberhasilan seorang wirausahawan, yaitu: (1) Kelangsungan hidup perusahaan, (2) Penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, (3) Meningkatkan kesejahteraan keluarga dan karyawan, serta (4) Peningkatan omset penjualan.

## METODE PENELITIAN

### Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan landasan teori yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi, kemampuan kerja, dan jiwa wirausaha, maka model hipotesisnya sebagai berikut:



**Gambar 1. Model Hipotesis**

Berdasarkan model hipotesis di atas, maka dapat dirumuskan beberapa hipotesis sebagai berikut:

- H1: Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara motivasi, kemampuan kerja, dan jiwa wirausaha terhadap keberhasilan usaha.
- H2: Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara motivasi, kemampuan kerja, dan jiwa wirausaha terhadap keberhasilan usaha
- H3: Variabel Jiwa wirausaha memiliki Pengaruh yang lebih dominan terhadap keberhasilan usaha

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik usaha/industri keripik tempe di daerah Sanan Kota Malang. Sampel diambil sebanyak jumlah populasi yaitu 79 pemilik usaha/industri, karena jumlah populasi kurang dari 100. Dengan demikian penelitian ini menggunakan teknik penelitian populasi.

### **Teknik Analisis Data**

Data hasil kuesioner, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis data statistik, untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat/tergantung dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression analysis*) yang diolah melalui program komputer SPSS for windows, sedangkan variabel motivasi, kemampuan kerja dan jiwa wirausaha terhadap keberhasilan usaha dianalisis menggunakan model persamaan regresi, dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Keberhasilan Usaha
- a : Konstanta
- X1 : Motivasi
- X2 : Kemampuan kerja
- X3 : Jiwa Wirausaha
- b1, b2, b3 : koefisien parsial
- e : tingkat kesalahan (*error*)

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sentra Industri keripik tempe Sanan Malang, sudah ada sejak tahun 1990an, saat itu jumlahnya memang belum sebanyak sekarang yang sudah mencapai 79 pemilik usaha. Ini dapat dilihat dari lama usaha responden penelitian, ada yang sudah mencapai 10 hingga 20 tahun sebanyak 51 orang atau 73% dari total yang ada. Bahkan omset per bulan dari para pengusaha tersebut ada yang sudah mencapai diatas 10 juta/bulan, yaitu 27 orang (39%). Hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa baik motivasi (X1), kemampuan kerja (X2), dan jiwa wirausaha (X3) berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha (Y). Pengaruhnya cukup besar, ditunjukkan dengan nilai R<sup>2</sup> sebesar 55,1% yang berarti pengaruh ketiga variabel sangat baik terhadap keberhasilan usaha.

Sedangkan dari hasil pengujian parsial terhadap ketiga variabel di atas, variabel motivasi, kemampuan kerja dan jiwa wirausaha berpengaruh sama besar terhadap keberhasilan usaha. Dan sebagaimana hipotesis awal bahwa hasil dari pengujian ini, juga diketahui bahwa variabel jiwa wirausaha berpengaruh paling dominan.

## **KESIMPULAN**

Ada banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha, di antaranya adalah adanya motivasi, kemampuan kerja yang didukung oleh kemampuan akademik yang memadai serta karakteristik wirausaha yang dimiliki oleh pelaku usaha, khususnya usaha kecil menengah seperti pada sentra industri keripik tempe Sanan Malang.

Penelitian ini mengambil sampel pemilik usaha keripik tempe di Sentra Industri keripik tempe yang berada di daerah Sanan Kelurahan Purwanto Kecamatan Belimbing Kota Malang. Pengumpulan data primer yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada 79 pemilik usaha, dan diambil sampel sebanyak 70 pemilik usaha/industri dengan menggunakan teknik *proportional simple random sampling*, yang dilakukan secara acak dan proporsional tanpa memperhatikan strata yang ada.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa baik motivasi (X1), kemampuan kerja (X2), maupun jiwa wirausaha (X3) berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha (Y). Dari hasil pengujian parsial, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara motivasi (X1), kemampuan kerja (X2), maupun jiwa wirausaha (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y). Dan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap keberhasilan usaha adalah variabel jiwa wirausaha (X3).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al Farisi, Raisan. 2013. *Pengaruh Inovasi dan Kreativitas Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha*, Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*, PT. Rineka Jaya. Jakarta
- Disperindag. 2012. *Data Perindustrian Kanwil Malang*. Disperindag RI, Malang
- Ferdinand, .Augusty. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*, BP UNDIP, Semarang.
- Gagne, RM, Briggs, L.J, Wager WW. 1992. *Principles of Instructional Design (4th ed)*, Renerhart and Winston, Inc, New York.
- Ghozali, Imam. 2006. *Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Badan

- Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gredler, E. Margaret. 1991. *Belajar dan membelajarkan*. CV Rajawali, Jakarta
- Hutagalung, Raja Bongsu, Syafrizal Helmi, Frida Ramadini. 2010. *Kewirausahaan*. USU. Medan
- Koh, Hian Chye. 1996. *Testing hypotheses of entrepreneurial characteristics : A study of Hongkong MBA Studens*. Journal of Managerial Psychology. Vol 11, Iss : 3.
- Koster, Wayan. 2001. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktifitas Pegawai*. [www.depdiknas.go.id](http://www.depdiknas.go.id).
- Lestari, Fitria. 2012 (diakses 20 Oktober 2013). *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Industri Rajutan Binong Bandung*, <http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/619/jbptunikompp-gdl-fitrialest-30916-11-pengaruh-r.pdf>
- Mangkuprawira, H. Sjafri, 2008 *Sumber Daya Manusia Kapan Berkemampuan Kompetitif*, [http:// www. Indosdm@yahoo.com](http://www.Indosdm@yahoo.com), Desember 2009
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*, PT Refika Aditama. Bandung.
- Mathis, Robert L; Jackson, John H.2006. *Human Resource Management*, Salemba Empat, Jakarta.
- Malayu, Hasibuan, SP. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Cetakan Kedua. Bumi Aksara.
- Noor, Henry Fahrial. 2007. *Ekonomi Manajerial*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Purnama, Chamdan dan Suyanto. 2010. *Motivasi dan Kemampuan Usaha Dalam Meningkatkan Usaha Industri Kecil (Studi Pada Industri Kecil Sepatu di Jawa Timur)*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (online) Vol.12 No.2, Puslit Petra, Surabaya.
- Ranto, Basuki. 2007. *Manajemen Usahawan Indonesia*. No. 10/TH. XXXVI Oktober, *Bagian Publikasi Lembaga Management FEUI*. Jakarta.
- Robbins, SR. 2001. *Perilaku Organisasi : Konsep Kontroversi dan Aplikasi*, Jilid Pertama: Alih Bahasa: Pearson Educations Asia Pte. Ltd. Dan PT. Prehallindo, Penerbit PT Prehallindo, Jakarta.
- Soedorowardi, Soedewi. 2008. *Pengaruh Kemampuan Wirausaha Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Kecil*, Majalah Ekonomi, Tahun XVIII No. 2 Agustus 2008, Unair, Surabaya.
- Soegoto, Eddy Soeryanto. 2009. *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*, Elex Media Computindo, Jakarta.

- Singarimbun M dan Effendi. 1995. *Metodologi Penelitian Survey*, LPPES, Jakarta.
- Sugiyono. 2005. *Metodologi Penelitian Bisnis*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Sugiono. 1997. *Statistik untuk penelitian*, Cetakan pertama. CV. Alfabeta, Bandung.
- Suryana. 2008. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat, Jakarta.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Suparman, Soemanidjaya.1980. *Membina Sikap Mental Wirausaha*, Gunung Jati, Jakarta.
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kencana Prenada Media, Jakarta.
- Sritua, Arief. 2006. *Metodologi Penelitian Ekonomi*, UI Press, Jakarta.
- Widayat dan Amirullah. 2002. *Riset Bisnis*, CV. Cahaya Press, Malang.
- Wijayanto, Andi (diakses 19 Nopember 2013). *Pengaruh Karakteristik Wirausahawan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Usaha Kecil Pengasapan Ikan di Krobokan Semarang)*  
[http://eprints.undip.ac.id/673/1/Andi\\_Draft\\_Artikel\\_Ilmiyah.pdf](http://eprints.undip.ac.id/673/1/Andi_Draft_Artikel_Ilmiyah.pdf)
- Yusriansyah, M. 2012. *Karakteristik Pengusaha Industri Keripik Tempe Berbasis Produk Unggulan di Kota Malang*. Jurnal Penelitian: Universitas Negeri Malang, Malang.